



BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS

SERI-A

No 019/E-IG/XII/A/2021

DIUMUMKAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 - 3 MARET 2022

**PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 2 (DUA) BULAN
SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 14 AYAT (1)
UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 20 TAHUN 2016**

DITERBITKAN BULAN DESEMBER 2021

**DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA**

BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS 019/E-IG/XII/A/2021
DIUMUMKAN TGL 31 Desember 2021 - 3 Maret 2022

No.	Nomor Permohonan	Tanggal Permohonan	Nomor	Nama Merek
1	E-IG.00.2020.000022	29 Desember 2020	019/E-IG/XII/A/2021	Kopi Arabika Pegunungan Dieng Banjarnegara

Jakarta, 31 Desember 2021
Kepala Seksi Publikasi dan Dokumentasi



ANIAH, ST
NIP. 197606112006042002

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

PERMOHONAN PENDAFTARAN
INDIKASI GEOGRAFIS

Tanggal Pengajuan 29 Desember
2020

Tanggal Penerima 30 Desember 2021

Data Pemohon

Nama Pemohon : Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Kopi Arabika
Pegunungan Dieng Banjarnegara
Kewarganegaraan : WNI
Negara : Indonesia
Alamat : SHT CO-WORKING SPACE, Banjarnegara, Central Java. Jl.
Jenderal Bambang Sugeng, Kelurahan Semarang, Kecamatan
Banjarnegara, Kabupaten Banjarnegara
Provinsi : JAWA TENGAH
Kab/Kota : KABUPATEN BANJARNEGARA
Kode Pos : 53411
Email : mpig.diengbanjarnegara@gmail.com
Tlp/Fax : 081327591122

Data Kuasa

Nama Konsultan HKI :
Alamat :
Nomor Konsultan HKI :

Data Indikasi Geografis

Nama Indikasi Geografis : Kopi Arabika Pegunungan Dieng Banjarnegara

Jenis Barang/Produk :

No	Jenis Barang
1	Kopi

Label Indikasi Geografis



Abstrak

Kondisi alam Kabupaten Banjarnegara yang subur sangat cocok untuk ditanamai kopi. Kopi yang dikembangkan di Banjarnegara adalah jenis Robusta dan Arabika. Kopi Robusta ditanam pada seluruh kecamatan (19 kecamatan) kecuali di kecamatan Batur Kopi Robusta dengan luas pertanaman pada tahun 2016 seluas 1.096,89 Ha dengan rata-rata produksi 4,61, sedangkan jenis kopi Arabica tersebar di 7 (tujuh) kecamatan dataran tinggi > 900 mdpl seluas 263,06 Ha dengan rata-rata produksi 5,62 ku/ha yaitu di kecamatan Karangobar, Wanayasa, Kalibening, Pagentan, Pejawaran, Batur dan Pandanarum, dengan luasan paling tinggi di Kecamatan Kalibening. Dari hasil uji citarasa yang dilakukan Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Jember, Kopi Arabika Pegunungan Dieng Banjarnegara merupakan kopi Arabika yang memiliki mutu 1, dengan nilai komponen dari 83,50 sampai 85,00 dan tanpa cacat citarasa, memiliki intensitas aroma yang kuat, kadang dengan rasa Brown sugar, Spicy, Bright Acidity, grassy, Fruity, Greenish. Caramelly, Black Tea, Bitter Aftertaste, Like Orange, Pandan Wangi, Nutty, dan Greenish. Kopi Arabika Banjarnegara memiliki kualitas yang bagus dan mampu bersaing dengan kopi arabika lainnya. Kopi Senggani Desa Pegunungan mendapatkan peringkat ke 6 KCSI ke 8 tahun 2016, dan peringkat ke 4 KCSI ke 10 tahun 2018, Kopi Arabika Desa Balun Juara 1 Kopi Terfavorit pada Pameran PRB 2019 di Bangka Belitung sedangkan Kopi arabika Kalibening mendapatkan peringkat I sebagai kopi dengan citarasa terbaik dalam ajang festival kopi di Bondowoso Jawa Timur pada bulan Agustus 2017 dan juara 1 lomba kopi tingkat Jawa Tengah tahun 2019. Proses kegiatan panen yang dilakukan petani Kopi Arabika Pegunungan Dieng Banjarnegara, sebagian besar petani sudah melaksanakan petik merah. Proses pasca panen dengan metode pengeringan yang paling banyak dilakukan oleh para pengolah kopi adalah fullwash atau Olah Basah Gerbus Kering (OBGK), dengan kupas basah, fermentasi maksimal 18 jam dan gerbus kering. Dengan fasilitasi dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Kopi Arabika Pegunungan Dieng Banjarnegara mengajukan pendaftaran sertifikasi Indikasi Geografis produksi kopinya ke Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia, dengan harapan agar potensi kopi Arabika Pegunungan Dieng Banjarnegara bisa terlindungi, terjaga karakter dan reputasinya, sehingga menjadi kopi yang diminati di pasar nasional maupun ekspor.



